

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah penelitian termasuk memperdebatkan pendekatan yang optimal. Muh Nazir mengatakan bahwa metode penelitian merupakan perpaduan penelitian tentang bagaimana penelitian dilakukan dalam urutan yang berbeda.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut::

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yaitu mengamati dan mengevaluasi skenario di lapangan, di mana peneliti mendekati informan dan meminta informasi tentang subjek yang diteliti. Peneliti terlibat secara langsung dengan keadaan yang ada di lapangan guna mencari data yang diperlukan oleh peneliti secara nyata tentang *Khiyar* dalam pelaksanaan transaksi jual beli kayu balok sistem kubik perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah sehingga dapat memecahkan tantangan permasalahan yang dicari peneliti.

Karena permasalahan yang diselidiki merupakan proses sosial yang dinamis dan data yang dibutuhkan peneliti ada di lapangan, fakta yang diterima berupa fakta deskriptif dari sumber, maka landasan penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif. Dalam metode ini, peneliti mengkonstruksi gambaran yang kompleks, menganalisis frasa, mengevaluasi secara detail dari sudut pandang responden, dan melakukan analisis terhadap situasi yang dihadapi. Menurut Afrizal, penelitian kualitatif adalah teknik studi yang digunakan dalam ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk kata-kata lisan dan tertulis, serta tindakan manusia, dan peneliti tidak berusaha untuk menghitung atau mengukur data.<sup>2</sup>

Ciri khusus pada penelitian kualitatif merupakan data yang dikumpulkan bersifat lunak (*soft data*), data yang mendeskripsikan orang, tempat, hasil percakapan secara mendalam. Prosedur kerja pengumpulan data yang dipakai yaitu melalui observasi partisipatif (*participant observation*) dan

---

<sup>1</sup> Nazir Muh, *Metode Penelitian* (Bogor : Galia Indonesia, 2013), 44.

<sup>2</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2017),14.

wawancara mendalam (indepth interviewing) dan tetap menggunakan teknik-teknik lain secara meluas dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam kemudian dikaitkan dengan validitas dan reliabilitas data. Penggunaan instrument ini harus menyesuaikan kebutuhan yang dibutuhkan peneliti.<sup>3</sup>

## B. Setting Penelitian

Adapun Penelitian ini dilakukan di toko kayu prasana jati di desa Kerso Kecamatan Kedung kabupaten Jepara yang mana menjual kayu balok jati sistem kubik. Toko Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang topik ini, maka judul penelitian ini dipilih. *Khiyar* dalam pelaksanaan transaksi jual beli kayu balok sistem kubik.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian yang berupa data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian pada dasarnya yang akan diterapkan pada kesimpulan hasil penelitian. Adapun subyek penelitian ini adalah pelaksanaan transaksi jual beli kayu balok yang dilakukan antara penjual dan pembeli.<sup>4</sup> Pada situasi sosial peneliti akan mengamati secara mendalam mengenai *khiyar* dalam pelaksanaan transaksi jual beli kayu balok sistem kubik perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

## D. Sumber Data

Sesuai penjelasan diatas bahwa yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah manusia yang menjadi instrumen suatu penelitian. Manusia yang memiliki kemampuan untuk memahami sesuatu yang berhubungan dengan kenyataan di lapangan yang berhubungan dengan responden atau objek penelitian. Sumber data dicatat melalui catatan tertulis atau wawancara. Perkataan dan tindakan orang

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 304.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 216.

yang diamati merupakan data primer, selebihnya merupakan data tambahan berupa foto, dokumen dan lain-lain. Sumber data merupakan proses tahapan penelitian yang sangat penting untuk mendapatkan data yang konkrit karena dapat mempengaruhi kualitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dari penelitian kualitatif ada dua jenis sumber data, yaitu:

### 1. **Data Primer**

Data primer ialah data atau yang dikumpulkan langsung dari informan atau responden di lapangan melalui wawancara dan observasi disebut sebagai data primer. Jika memungkinkan, sumber data primer yang tertulis dalam dokumen tertulis dapat direkam dengan alat perekam. Data primer berupa kata-kata dari pelaku atau lisan, gerak tubuh, atau perilaku yang ditampilkan oleh subjek yang dapat dipercaya. Catatan tertulis (notebook) dan perekam di ponsel, serta memotret gambar dan metode lainnya, digunakan oleh peneliti untuk menyimpan sumber data. Peneliti mengumpulkan data primer ini dengan melakukan perjalanan ke toko kayu jati di desa Kerso, kecamatan Kedung, kabupaten Jepara, dan melakukan wawancara dengan penjual dan pembeli kayu kubik. Tujuan dari data primer ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang objektif tentang praktik jual beli.

### 2. **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data pendukung yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan penguat argument terhadap data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah penelitian terdahulu atau buku-buku yang berhubungan dengan *Khiyar* dalam pelaksanaan transaksi jual beli kayu balok sistem kubik perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Disamping peneliti perlu menggunakan metode yang tepat, peneliti juga perlu memilih teknik atau alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat akan memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

## 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. dan pencatatan dilakukan terhadap obyek penelitian di tempat kejadian berlangsung, sehingga dengan pengamatan ini peneliti dapat melihat sendiri pengertian yang tidak terucapkan, teori yang diterapkan dan sudut pandang responden yang mungkin tidak dapat digali melalui wawancara yang dilakukan. oleh peneliti.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data observasi dibedakan menjadi 2 bentuk yang meliputi :

### a. Observasi berperan serta (participant observation)

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Disamping melakukan pengamatan. Dengan observasi ini maka data yang diperoleh akan lengkap secara mendalam dan tajam serta mengetahui makna yang tampak pada setiap pelaksanaan transaksi jual beli kayu balok sistem kubik.

### b. Observasi non partisipan

Dalam observasi non partisipan ini peneliti tidak terlibat dalam berbagai hal hanya saja sebagai pengamat independen. Pengumpulan data observasi ini tidak akan mendapat data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucap dan tertulis.<sup>5</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab kepada pihak penjual maupun pembeli dalam penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih melalui bertatap muka dan mendengarkan secara langsung atas informasi atau keterangan yang diungkapkan.<sup>6</sup> Secara garis besar wawancara dibagi menjadi dua macam interview yaitu

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 150-155.

<sup>6</sup> Narbuko Cholid Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), 84.

wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur ini biasanya juga disebut wawancara baku yang susunan pertanyaan-pertanyaan sudah dipersiapkan sebelumnya secara tertulis. Sedangkan wawancara tak berstruktur sering disebut dengan wawancara mendalam, semua pertanyaan dirumuskan secara cermat serta menghafalkan pertanyaan diluar kepala yang dirasa penting untuk mendapatkan informasi dari peneliti agar percakapan menjadi lancar.

Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dimana peneliti sudah mempersiapkan secara tertulis. Setiap responden diberikan pertanyaan yang sama kemudian mencatat jawaban yang telah disampaikan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pembeli kayu balok di desa Kerso kecamatan Kedung kabupaten Jepara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah fakta dan data besar yang berupa catatan atau karya seseorang yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berupa catatan harian, foto, biografi dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Dengan adanya dokumentasi dalam penelitian ini, data hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibile dan akan mempermudah peneliti dalam mengolah data.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data ditentukan untuk menentukan kekuatan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan, sehingga peneliti menggunakan berbagai strategi untuk menentukan keabsahan data sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan akurat, akurat, dan efek yang tepat sesuai dengan konteks penelitian. Dalam investigasi kualitatif, Anda dapat memeriksa validitas data dengan melakukan hal berikut::

---

<sup>7</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Dan Kebijakan* (Kudus : Media Ilmu Press, 2010), 216.

## 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan peneliti kembali ke lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data yang sama atau baru dapat dipahami sebagai observasi yang diperluas. Sebagai hasil dari pengamatan ini, hubungan peneliti dengan sumber data menjadi lebih dekat, dan *rapport* terbentuk, dan tidak ada lagi jarak canggung di antara mereka. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti dan sumber data dapat dengan bebas saling percaya, dan penyedia data tidak menyembunyikan apa pun.<sup>8</sup>

Peneliti melakukan perpanjangan lebih lama dalam penelitian di toko kayu jati Praslana untuk memastikan keakuratan informasi yang dikumpulkan. supaya peneliti tidak merasa canggung lagi dan terlihat sebagai orang asing yang tidak dikenal ketika pertama kali terjun ke lapangan, maka dari itu peneliti melakukan perpanjangan penelitian sehingga peneliti dapat menyajikan semua data setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi. Akibatnya, peneliti memperluas penyelidikan untuk mendapatkan semua informasi seperti yang diharapkan, tanpa merahasiakan apapun untuk kepentingan penelitian.

## 2. Menumbuhkan Ketekunan

Ketekunan mengacu pada upaya peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan yang lebih cermat, definitif, dan berkelanjutan. Peneliti dapat memeriksa kembali data yang salah dan benar seiring bertambahnya data, sehingga menghasilkan deskripsi yang lebih akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dilapangan.

Meningkatkan ketekunan atau keuletan peneliti dalam membaca buku referensi atau jurnal sesuai dengan tuntutannya sebagai bekal penelitian, sehingga peneliti memiliki pemahaman yang komprehensif dan dapat digunakan peneliti untuk mengecek dan mengoreksi data yang didapat.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 260-262.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.<sup>9</sup> Dengan demikian terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dengan triangulasi ini dapat memperkuat data untuk membuat peneliti yakin dengan kelengkapan dan kebenaran data yang didapat. Triangulasi ini bisa dilakukan secara terus menerus sampai peneliti yakin akan validnya data yang diperoleh.

Peneliti berkolaborasi untuk memeriksa data dengan menggunakan prosedur pengumpulan data seperti dokumentasi, observasi, dan wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti.

### 4. Menggunakan Bahan Refrensi

Ketika melakukan penelitian, peneliti menggunakan bahan referensi dengan harapan mendapatkan dukungan untuk data yang mereka temukan.<sup>10</sup> Informasi yang diperoleh peneliti secara tertulis akan lebih dipercaya apabila dilengkapi dengan bahan refrensi dengan Banyak pihak yang berpendapat bahwa data yang dikumpulkan dalam bentuk gambar dan tulisan lainnya harus diverifikasi agar lebih akurat dan kredibel. Bahan yang digunakan oleh para sarjana sebagai referensi meliputi buku, jurnal, berita, foto-foto dan dokumen lain tentang pelaksanaan transaksi jual beli kayu balok sistem kubik.

### 5. Mengadakan Member Check

Member check dapat diartikan metode pemeriksaan data yang diperoleh peneliti dalam proses penyediaan data untuk menentukan seberapa dekat data yang diperoleh cocok dengan apa yang disediakan oleh sumber data.<sup>11</sup> Akibatnya, data peneliti harus sesuai dan disetujui oleh penyedia data yaitu informan, yang menunjukkan bahwa data tersebut valid dan kredibel.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 263.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 265.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 266.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tindakan mencari dan mengumpulkan data secara cermat yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumen dengan mengategorikannya, merangkumnya, mengamati, menyusunnya menjadi pola, memutuskan mana yang relevan yang akan diselidiki, dan menulis temuan. untuk membuat hal-hal lebih dimengerti dalam penyajian penulisan skripsi ini.<sup>12</sup>

Ketika pengumpulan data dilakukan dan disimpulkan dalam kerangka waktu tertentu, analisis data dilakukan dalam penelitian kualitatif. Ketika peneliti melakukan wawancara, ia menilai tanggapan yang diberikan dari informan. Jika tanggapan yang diberikan tidak memadai, peneliti akan meninjau kembali masalah pada tahap selanjutnya sampai data yang dapat diandalkan dikumpulkan dengan lengkap.<sup>13</sup> Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk kalimat. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan dalam analisis data kualitatif meliputi *Reduksi Data* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data), dan *Penarikan Kesimpulan/Verifikasi* (kesimpulan/verifikasi). Model analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. *Data Reduction*

Reduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok dan menitikberatkan pada hal-hal yang penting untuk digali atau dicari sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut bila diperlukan. Peneliti mengambil data sesuai dengan kategori sesuai yang peneliti rumuskan sebelumnya yaitu *Khiyar* dalam pelaksanaan transaksi jual beli kayu dari perspektif sistem kubik Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, peneliti kemudian memilih data yang lebih mendasar untuk dideskripsikan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 245.

<sup>13</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Dan Kebijakan* (Kudus : Media Ilmu Press, 2010), 115.

secara lebih rinci dan fokus pada tujuan penelitian yang dilakukan.

## 2. *Data Display*

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan.<sup>14</sup> Setelah dilakukan penurunan data yang akan digunakan sebagai bahan laporan maka akan disajikan data tersebut. Peneliti mendokumentasikan informasi yang diberikan informan pada saat wawancara dengan cara mendeskripsikan analisis peneliti berupa menjelaskan kondisi lapangan, meringkas data atau foto dokumentasi, dan menyajikannya dalam lampiran.

## 3. *Conclusions Drawing/verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>15</sup> Proses penggalian informasi dan penyajian data yang merupakan hasil analisis penelitian atau pembentukan kesimpulan awal yang belum sepenuhnya matang disebut dengan penarikan kesimpulan atau verifikatif. Kesimpulan tersebut kemudian harus dikonfirmasi untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut masuk akal dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti mengumpulkan semua data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi satu dokumen sebelum menarik kesimpulan dengan menggeser fokus penelitian.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 266.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 267.

**Gambar 3.1**  
**Analisis Data Model Miles Dan Hubermen**

